

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Keputusan investasi merupakan satu dari tiga keputusan yang paling penting bagi perusahaan, selain keputusan struktur modal dan keputusan dividen. Manajer berupaya semaksimal mungkin untuk mengalokasikan dana perusahaan secara tepat di investasi yang memberikan keuntungan paling optimal bagi perusahaan. Keuntungan yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan merupakan tolok ukur keberhasilan manajer guna meningkatkan kemakmuran para pemangku kepentingan perusahaan serta nilai perusahaan. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan bukan hanya pada proyek-proyek tertentu namun perusahaan juga dapat melakukan dan meningkatkan investasi pada aset perusahaan.

Menurut Djaswadi (2015), Investasi merupakan penanaman modal pada aset perusahaan yang kemudian digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa di masa yang akan datang. Selanjutnya barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan tersebut dijual ke pasar sehingga perusahaan memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan yang semakin baik pada gilirannya akan mengakibatkan nilai perusahaan juga semakin tinggi.

Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan juga dapat berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Hal ini tergantung pada karakteristik perusahaan dan juga kemampuan serta preferensi perusahaan untuk menanggung risiko tertentu. Menurut Gaver dan Gaver (1993) dan Gustiandika (2014), peluang investasi merupakan

nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada total pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa mendatang. Dalam hal ini, pilihan investasi yang diharapkan akan memberikan tingkat *return* yang lebih tinggi.

Menurut Prasetyo (2013) dan Setiani (2012), apabila perusahaan mampu menciptakan *investment decision* yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal. Hal ini dapat memberikan sinyal yang positif bagi investor, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan dan nilai perusahaan pun akan meningkat.

Penelitian mengenai keputusan investasi perusahaan ini sangat penting karena dapat memberikan informasi bagi perusahaan guna memprediksi faktor-faktor apa saja yang memberikan kontribusi terbesar dalam kaitannya dengan pemanfaatan peluang investasi bagi perusahaan. Faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap keputusan investasi suatu perusahaan antara lain sebagai berikut: (1) *Tobin's q*, (2) *cash flow*, (3) *liquid asset*, (4) *total debt*, (5) *debt*, dan (6) *sales*.

Riset yang dilakukan oleh Wasiuzzaman and Arumugam (2013), berfokus pada *determinant* variabel dari *working capital investment*. Mereka menggunakan 192 perusahaan di Malaysia dengan periode penelitian 2000-2007 sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan *Ordinary Least Square*, mereka menemukan bahwa *time of economic expansion*, perusahaan dengan skala kecil dengan *tangible assets* yang sedikit, hutang yang rendah, tingkat pertumbuhan yang tinggi, *operating cash flow* yang tinggi, volatilitas penjualan yang rendah, dan tingkat asimetris informasi yang rendah akan lebih mempunyai investasi yang tinggi pada *operating working capital*.

Penelitian yang hampir sama juga pernah dilakukan oleh Nguyen dan Dong (2013) yang meneliti tentang *determinant* dari keputusan investasi perusahaan. Dengan menggunakan sampel sebanyak 500 perusahaan yang terdaftar di Vietnam Stock Exchange selama 5 tahun. Namun sampel yang digunakan merupakan *unbalanced data*. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *cash flow*, *fixed capital intensity*, *business risk*, *leverage*, dan *firm size* merupakan elemen kunci bagi suatu perusahaan dalam menentukan keputusan investasi yang dilakukan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa investasi sebelumnya yang dilakukan oleh perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan investasi perusahaan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mills, dkk (1994) yang melakukan riset dengan menggunakan *Pooled Data Analysis* untuk menganalisis dan menguji pengaruh-pengaruh faktor keuangan terhadap keputusan investasi pada perusahaan di Australia. Perkembangan teori terbaru menunjukkan bahwa arus kas dan struktur perusahaan mungkin berpengaruh penting terhadap keputusan investasi perusahaan. Dengan membangun hubungan antara arus kas, hutang dan investasi dapat memberikan gambaran bahwa kebijakan moneter dan faktor siklus lebih berpengaruh terhadap sektor perusahaan. Jika arus kas merupakan faktor penting dalam investasi, maka perubahan dalam kebijakan moneter akan mempengaruhi investasi melalui arus kas sama seperti tingkat pengembalian diskonto atas investasi. Jika memang benar kasusnya seperti yang dikemukakan diatas maka perusahaan dengan hutang yang besar (hal lain dianggap sama), kebijakan moneter memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan investasi perusahaan di tahun sebelumnya. Mereka menggunakan sampel sebanyak 66 perusahaan non-keuangan dengan periode penelitian selama 1982-1992. Beberapa faktor

keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (*tobin's q*), arus kas (*cash flow*), aset lancar (*liquid assets*), hutang (*debt*), dan penjualan (*sales*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan, *cash flow*, *liquid assets*, dan *sales* signifikan mempengaruhi keputusan investasi perusahaan secara positif. Sementara *debt* signifikan mempengaruhi keputusan investasi perusahaan secara negatif.

Bertolak dari penelitian yang dilakukan oleh Mills, dkk (1994), maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang signifikan mempengaruhi keputusan investasi suatu perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah arus kas berpengaruh terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah aset lancar berpengaruh terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah hutang berpengaruh terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

5. Apakah hutang tahun sebelumnya berpengaruh terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah penjualan berpengaruh terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh aset lancar terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui pengaruh hutang tahun sebelumnya terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

6. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Akademis

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan literature di bidang mengenai faktor keuangan dan keputusan investasi perusahaan di Indonesia. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor terkait dengan kinerja perusahaan yang mencerminkan kondisi perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat dalam melaksanakan investasi perusahaan pada masa yang akan datang.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur dan menambah pengetahuan serta referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan hasil penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai penelitian terdahulu, kajian teori yang meliputi faktor keuangan dan keputusan perusahaan serta hipotesis penelitian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, deskripsi variabel penelitian, dan pembahasan.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dari hasil pengujian hipotesis dan pengajuan saran bagi penelitian mendatang.